

BAB III
LAPORAN KEGIATAN

Nama : Asta Fitria
NPM : 1512110365
Jurusan : Manajemen

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	keterangan
1.	Pelatihan Pembuatan Inovasi Cemilan Tempe	Agar dapat memberikan inovasi pada produk tempe sehingga masyarakat dapat memaksimalkan potensi desa yaitu tempe,dan dapat meningkatkan nilai jual yang maksimal.	3 (tiga) hari	Terlaksanakan
2.	Pembuatan Kemasan Produk Nugget Tempe Sosis	Agar meningkatkan nilai jual pada produk	1 (satu) hari	Terlaksanakan

3.1 Pembahasan Rencana Program Kegiatan (Asta Fitria)

3.1.1 Pelatihan Inovasi Cemilan dari Tempe

Inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah adasebelumnya. Atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia.

Nugget Tempe Sosis adalah inovasi mahasiswa iib darmajaya yang bahan baku utamanya adalah tempe. Karena tempe adalah potensi utama yang ada di desa Bandungbaru dan belum memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Awal mulanya tempe diproduksi untuk langsung dijual kepada konsumen atau masyarakat sekitar tetapi dengan adanya pembuatan inovasi ini pengelola tempe dan warga bisa menjadikannya sebagai peluang usaha terutama untuk ibu-ibu PKK dari produk tempe tersebut.

Tujuannya adalah agar konsumen/masyarakat tidak merasa bosan dengan olahan tempe yang itu-itu saja, juga untuk meningkatkan keuntungan pada olahan tempe yang sebelumnya hanya dijual secara mentah, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan kualitas cita rasa baru pada produk tempe. Inovasi yang dimaksud adalah menjadikan tempe sebagai olahan cemilan yang praktis dan sehat.

Setelah dilakukan inovasi terhadap produk tempe menjadi nugget tempe sosis hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelanggan yang menyukai inovasi tersebut dengan rasa yang gurih dan pedas sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli nugget tempe sosis tersebut. Berdasarkan uraian diatas pembuatan inovasi produk nugget tempe sosis maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.2 Pembuatan Produk Nugget Tempe Sosis

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dalam melakukan proses pembuatan produk yang harus dilakukan pertama kali adalah pemilihan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan produk. Pemilihan bahan produk yang baik menjadi hal yang penting dalam pembuatan, karena bahan baku sangat berperan dalam menciptakan cita rasa yang

sesuai dengan yang diharapkan. Bahan yang digunakan adalah Tempe, Sosis, Tepung Terigu, Tepung Roti, Telur, Merica, Garam, Bawang Putih, Air, Saus, Baskom, Penggorengan, Gelas Takar, Ulekan, Spatula, Pisau, Kompor, Gas Lpg. Proses pembuatan Nugget Tempe Sosis sebagai berikut :

1. Semua bahan untuk membuat nugget tempe sosis sudah tersedia.
2. Haluskan merica, garam, dan bawang putih.
3. Kukus tempe dan sosis.
4. Lalu haluskan tempe dan campur dengan tepung , telur beserta bumbu yang telah dihaluskan dan aduk hingga rata.
5. Gulung tempe yang telah bercampur bumbu lalu tambahkan sosis didalamnya.
6. Setelah digulung masukkan ke dalam tepung roti, sampai tepung roti merata digulungan tempe tersebut.
7. Setelah merata goreng adonan hingga warna kecoklatan, angkat dan potong menjadi 5 bagian setiap gulungan nya.
8. Sajikan nugget tempe sosis yang telah ditiriskan.
9. Setelah selesai, proses selanjutnya adalah pegemasan.

3.1.3 Pembuatan Kemasan Produk Nugget Tempe Sosis

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (packing). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni branding, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya. Dalam pemilihan kemasan, kemasan yang dipilih

sebagai wadah nugget tempe sosis adalah mika, dengan ukuran 6a kecil. Kegunaan mika tentu saja untuk mengemas suatu makanan atau kue tanpa harus menutupinya dan tidak terlihat yang tentu saja dapat merusak nilai jual makanan. permukaannya yang bening dan transparan berguna untuk memperlihatkan keindahan dari makanan yang menggugah selera tanpa harus khawatir terkena debu, angin. Mika bersifat fleksibel serta mudah untuk didapatkan dimana aja seperti dipasar, ditoko plastik, dan supermarket dengan harga yang tidak mahal. Hal inilah yang menjadi alasan kami menggunakan mika sebagai kemasan produk



Gambar 3.1 Pelatihan UKM Nugget Tesis



Gambar 3.2 Produk UKM Nugget Tesis

Nama : Evi Meliana
NPM : 1512110020
Jurusan : Manajemen

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	keterangan
1	Pembuatan design merk guna pengembangan pangsa pasar	Agar Lebih memperluas Pemasaran dan menarik peminat Nugget Tempe Sosis	2 (Dua) hari	Terlaksanakan
2	Sosialisasi penyalahgunaan investasi saham	Agar masyarakat tidak salah dalam memilih investasi.	1 (satu) hari	Terlaksanakan

3.2 Pembahasan Rencana Program Kegiatan (Evi Meliana)

3.2.1 Pembuatan Merk

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari Nugget Tempe Sosis itu sendiri. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya design merk bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang

yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkan nama produk dan contact person untuk mempermudah penjualan Nugget tempe sosis yang berada di Pekon Bandungbaru, karena UKM yang berada dipekon Bandungbaru belum memiliki produk maka kami menginovasikan tempe sebagai produk UKM yang akan dijalankan. Inovasi produk Nugget Tempe Sosis yang kami buat bersama Ibu-Ibu PKK untuk membentuk UKM yang berada di Pekon Bandungbaru belum memiliki merk dagang. Dengan adanya *Merk* bertujuan agar hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Nugget Tempe Sosis baik dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak

3.2.2 Sosialisasi Penyalahgunaan Investasi

Investasi adalah suatu cara untuk mengembangkan harta seseorang. yakni dengan menepatkan dananya di instrument tertentu guna memperoleh keuntungan. Salah satu investasi yang digemari adalah saham. Ketika berinvestasi saham akan ada surat kepemilikan sebuah perusahaan. Di adakanya sosialisasi ini karena banyak sekali warga desa yang tertipu dengan investasi BODONG. Alasan masyarakat tergiur investasi legal :

1. Masyarakat cenderung ingin mendapatkan imbal hasil dengan cepat
2. Masyarakat berorientasi pada keuntungan tanpa melihat risiko
3. Masyarakat tidak memahami mekanisme dan kegiatan investasi

Banyak sekali warga yang tidak mengetahui tentang cara berinvestasi yang baik dan benar, kebanyakan dari warga itu sendiri selalu tergiur atas apa yang dijanjikan sebelum melakukan investasi ilegal. Biasanya orang-orang yang menawarkan investasi ilegal mempunyai beberapa modus yang membuat warga tergiur lalu melakukan investasi. Berikut beberapa modus yang sering ditawarkan kepada masyarakat:.

1. Menjanjikan manfaat/ keuntungan yang besar kepada setiap yang berinvestasi.
2. Menjanjikan bonus barang yang mewah atau tour keluar negeri
3. Memberikan kesan seolah-olah bebas dari resiko
4. Memberikan kesan seolah-olah dijamin atau berfasilitasi dengan perusahaan besar/multi.
5. Menggunakan Public Figur/ Pejabat/ Tokoh agama atau artis.

Tujuan diadakan sosialisasi ini adalah agar masyarakat tidak menyalahgunakan uang atau hartanya untuk berinvestasi pada badan yang tidak bertanggung jawab. Dewasa ini masyarakat harus bisa lebih memilih mana investasi yang Legal dan mana yang Ilegal, harapan kami setelah materi ini tersampaikan warga Pekon Bandungbaru lebih berhati-hati dalam memilih investasi.



Gambar 3.3 Sosialisasi GIS Tentang Investasi Bodong

Nama : Resna Chrys Yuniar
NPM : 1512120181
Jurusan : S1 Akuntansi

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Analisis SWOT untuk Inovasi Cemilan Tempe	Untuk menganalisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang merupakan hal penting bagi UKM.	1 (satu) hari	Terlaksanakan
2	Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini	Untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak di Sekolah Dasar bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan.	2 (dua) hari	Terlaksanakan

3.3 Pembahasan Rencana Program Kegiatan (Resna Chrys Yuniar)

3.3.1 Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) terhadap UKM Nugget Tesis di Pekon Bandungbaru

Perumusan Rencana Strategis dalam pengembangan UKM Nugget Tempe Sosis adalah dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) terhadap potensi Pekon Bandungbaru. Melalui analisis SWOT, dapat diidentifikasi factor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan factor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) dalam upaya pengembangan UKM Nugget Tempe Sosis Desa Bandungbaru.

a. Strength (Kekuatan)

- Makanan sehat karena tidak menggunakan bahan kimia.
- Bahan baku mudah didapatkan.
- Waktu pembuatan singkat dan mudah.
- Harga bahan bahan yang digunakan terjangkau.
- Banyak diminati oleh anak-anak karena unik

b. Weakness (Kelemahan)

- Harga bahan baku tidak stabil.
- Mudah basi.
- Produk mudah ditiru.

c. Opportunities (Peluang)

- Makanan ringan yang sehat.
- Pangsa pasar makanan ringan yang sehat terbuka lebar.

d. Threats (Ancaman)

- Banyak anak-anak yang tidak menyukai produk tempe.
- Makanan ringan yang sehat dan tidak sehat susah dibedakan.
- Persaingan dibidang makanan ringan banyak.
- Produk dari tempe banyak digunakan.

3.3.2 Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini

Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung atau cara mengatur keuangan pada anak usia dini. Seperti pribahasa “Hemat Pangkal Kaya”. Ungkapan pribahasa diatas harus ditanamkan kepada anak-anak sejak dini karena hal tersebut mengajarkan untuk hidup hemat dengan cara menabung agar tidak hidup dengan boros. Tujuan menabung adalah untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga membangun karakteristik untuk tidak menghamburkan uang untuk hal yang tidak bermanfaat. Mengenalkan anak sejak dini pada uang justru mengajak

mereka untuk lebih menghargai uang. Selain itu mereka bisa belajar menghitung dari uang tersebut.

Maksud dari kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Sekolah Dasar Desa Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Bahwa menabung sejak dini sangat bermanfaat untuk masa depan dan melatih menabung bagi anak-anak akan memberikan dampak positif untuk dimasa depan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menabung sejak usia dini kepada anak-anak sehingga dapat memotivasi anak-anak dalam menabung dan memberikan arahan kepada anak-anak Sekolah Dasar agar mereka lebih hemat dan dapat membelanjakan uang saku mereka dengan bijak.

Sasaran yang ingin dicapai adalah timbulnya kesadaran anak-anak untuk dapat menyisihkan sebagian dari uang yang mereka punya agar dapat ditabung ke celengan dan juga adanya dorongan dari orang tua mereka untuk membiasakan menabung dengan memasukkan uang ke dalam celengan.

Sosialisasi menabung sejak usia dini untuk anak-anak Sekolah Dasar pekon Bandungbaru ini dilaksanakan oleh Resna Chrys Yuniar dan dibantu oleh teman-teman PKPM kelompok 47 lainnya. Program ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2018 di SD Negeri 1 Bandungbaru. Anak-anak di sekolah Dasar tersebut diajarkan tentang pentingnya menabung sejak usia dini dan dijelaskan apa manfaat dari menabung sejak usia dini. Hasil yang dicapai dari sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini adalah anak-anak Desa Bandungbaru begitu antusias dan memberikan respon positif untuk kegiatan sosialisasi Pentingnya menabung sejak usia dini.

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini adalah orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung untuk membuat anak-anak mereka hidup dengan hemat.



Gambar 3.4 Sosialisasi Kepada Siswa SD Untuk Menabung Sejak Dini

Nama : Liston Simamora
NPM :1512110358
Jurusan :Manajemen

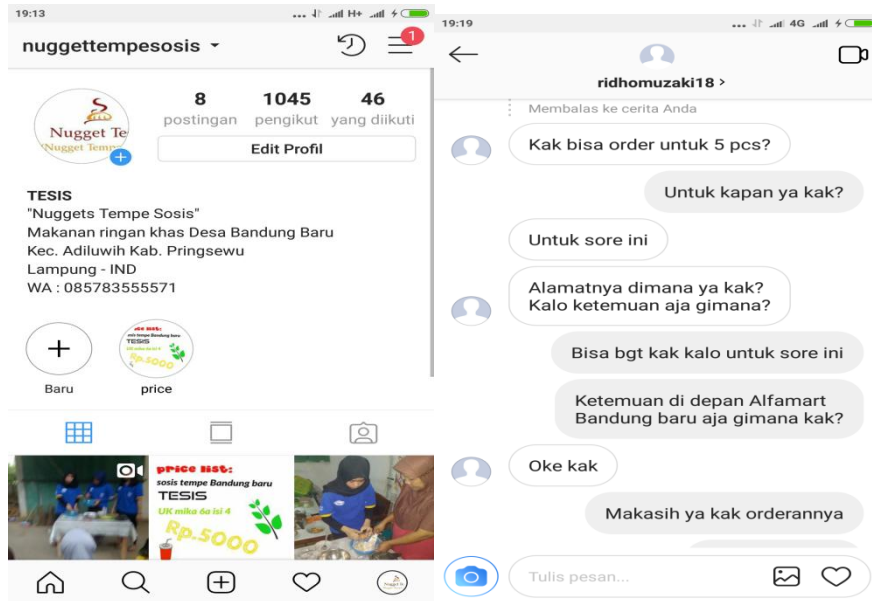
No	Rencana kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pemasaran secara E-Commerce	Agar dapat memasarkan produk lebih mudah dengan pangsa pasar yang lebih luas. Dan mengenalkan pemasaran secara e-commerce	2 (dua) hari	Terlaksanakan
2	Penyuluhan pentingnya Organisasi UKM	Agar ibu-ibu PKK dapat lebih bekerjasama serta bersosialisai untuk menambah penghasilan diwaktu luang.	1 (satu) hari	Terlaksanakan

3.4 Pembahasan Rencana Program Kegiatan Kerja (Liston Simamora)

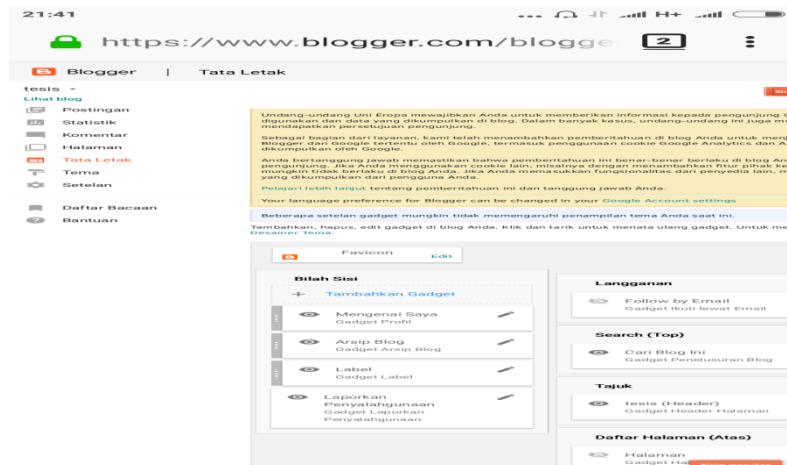
3.4.1 Laporan Pemasaran Nugget Tempe Sosis

Pemasaran merupakan faktor penting untuk mencapai suksesnya UKM sosis nugget Bandungbaru , UKM sosis nugget Bandungbaru akan memulai perjalanan di dalam dunia pemasaran Secara langsung maupun tidak langsung. Dengan inovasi ini, kedepannya dapat bersaing di pasaran. Pemasaran nugget tempe sosis yang kami lakukan saat ini yaitu dipasarkan disekitar desa bandungbaru kepada masyarakat, dan kami juga memasarkannya melalui e-comemrce dan media sosial seperti Instagram, dan melalui blog.

1. Online



Gambar 3.5 Pemasaran melalui instagram @nuggettempesosis



Gambar 3.6 Pemasaran melalui e-commerce

2. Offline



Gambar 3.7 Pemasaran kepada masyarakat Pekon Bandungbaru

Nama : Indra Gading Gandhi
NPM : 1512120083
Jurusan : Akuntansi

No	Rencana kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan Laporan Harga Pokok Produksi pada UKM	Untuk mengetahui harga jual produk dan memantau realisasi biaya produksi yang akan dikeluarkan.	2 (dua) hari	Terlaksanakan
2	Pembuatan Laporan Laba Rugi pada UKM	Untuk mengetahui laba atau rugi dalam periode tertentu.	2 (dua) hari	Terlaksanakan

3.5 Pembahasan Rencana Program Kegiatan

3.5.1 Laporan Harga Pokok Produksi terhadap UKM Nugget Tesis

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3.5.2 Komponen Biaya Harga Pokok Produksi UKM Nugget Tesis

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping 'biaya bahan baku' disebut juga biaya utama sedangkan 'biaya tenaga kerja' dan 'biaya overhead pabrik'

disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

a. Biaya bahan baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya overhead pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Bahan tempe sosis	Unit	Satuan	Harga per-unit	Total harga
Tempe	10	Bungkus	Rp 2.000,00	Rp 20.000,00
Tepung Tapioka	1	Kg	Rp 8.000,00	Rp 8.000,00
Minyak	1	Liter	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00
Garam	1	Bungkus	Rp 1.000,00	Rp 1.000,00
Penyedap Rasa	2	Bungkus	Rp 500,00	Rp 1.000,00
Bawang putih	1/4	Kg	Rp 20.000,00	Rp 5.000,00
Merica	5	Bungkus	Rp 1.000,00	Rp 5.000,00
Sosis	1	Pcs	Rp 23.000,00	Rp 23.000,00
Tepung Roti	1/2	Kg	Rp 10.000,00	Rp 5.000,00
Telur	4	Butir	Rp 1.500,00	Rp 6.000,00
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp 86.000,00

Tabel III.I Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

Nama peralatan	Jumlah	Satuan	Harga per- alat	Total harga
Gas	1	Buah	Rp 22.000,00	Rp 22.000,00
Plastik 1kg	1	Pak	Rp 2.000,00	Rp 2.000,00
Mika	4	Pak	Rp 2.000,00	Rp 8.000,00
TOTAL BIAYA PENOLONG				Rp 32.000,00

Tabel III.II Perhitungan Biaya Penolong

Material	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Ongkos bensin	2	Liter	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00
TOTAL BOP				Rp 20.000,00

Tabel III.III Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 86.000,00
2	Biaya Penolong	Rp 32.000,00
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 20.000,00
JUMLAH		Rp 138.000,00

Tabel III.IV Total Biaya Operasional

Jadi untuk setiap 10 bungkus tempe yang sudah matang di kemas dengan mika ukuran kecil . menjadi 40 bungkus nugget tempe sosis harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 138.000.00.

a. Harga pokok produksi :

Nugget tempe sosis kemasan kecil

$$\text{Rp } 138.000 : 40 = \text{Rp } 3.450$$

b. Laba (50% Dari Hpp)

Nugget Tempe Sosis

$$\text{Rp } 3.450 \times 50\% = \text{Rp } 1.750$$

c. Harga Jual

Nugget Tempe Sosis

$$\text{Rp } 3.450 + \text{Rp } 1.750 = \text{Rp } 5.175 = \text{Rp } 5.000$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual di bawah ini :

Hpp	Laba	Harga Jual
Rp 3.450,00	Rp 1.725,00	Rp 5.175,00 = Rp 5.000

Tabel III.V Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Berdasarkan kegiatan UKM Nugget Tesis dalam sekali produksi nugget tempe sosis pemilik UKM dapat mencapai 40 bungkus . berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan diperoleh pemilik UKM sebesar :

$$40 \times \text{Rp } 5.000 = \text{Rp } 200.000$$

Jadi total laba yang diperoleh **Rp 200.000,-**

Berikut ini penghitungan laporan L/R UKM Nugget Tempe Sosis:

Nugget Tempe Sosis
Laporan Laba/Rugi
Per Agustus 2018

Penjualan		Rp200.000,00
Biaya-Biaya		
Tempe	Rp20.000,00	
Tepung Tapioka	Rp8.000,00	
Minyak	Rp12.000,00	
Garam	Rp1.000,00	
Penyedap Rasa	Rp1.000,00	
Bawang putih	Rp5.000,00	
Merica	Rp5.000,00	
Sosis	Rp23.000,00	
Tepung Roti	Rp5.000,00	
Telur	Rp6.000,00	
Gas	Rp22.000,00	
Plastik 1kg	Rp2.000,00	
Mika	Rp8.000,00	
Ongkos bensin	Rp20.000,00	
Total Biaya-biaya		Rp138.000,00
Laba Bersih		Rp62.000,00

Pembukuan sederhana seperti di atas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat di terima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur perkembangan UKM Nugget Tempe Sosis.

Nugget tempe sosis merupakan salah satu UKM yang belum terbentuk pada saat kami melaksanakan kerja praktek di pekon Bandungbaru .

Nama : Rian Putra Adhitama
NPM : 1511010039
Jurusan : Teknik Informatika

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan Website Desa	Mempromosikan potensi desa serta menampilkan monografi dan profil Pekon Bandungbaru	2 (dua) hari	Terlaksanakan
2	Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID)	Instansi pekon dapat dengan mudah dan cepat dalam melakukan administrasi kependudukan dan surat menyurat secara online maupun offline (local server)	14 (empat belas) Hari	Terlaksanakan
3	Pembuatan video Dokumentasi kegiatan PKPM Darmajaya	Menjelaskan seluruh kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat selama 30 Hari dalam bentuk video dokumenter	26 Hari	Terlaksanakan

3.6 Pembahasan Rencana Program Kegiatan (Rian Putra Adhitama)

3.6.1 Pembuatan Situs Web Desa

Perkembangan teknologi ini tak hanya terjadi di perkotaan saja, namun perkembangan ini pun sudah dimasuk di wilayah pepekonan. Penyebaran informasi pekon serta potensi yang dimiliki oleh pekon tersebut dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang tentu akan meningkatkan kualitas dan keakuratan data yang tersedia. Potensi sumber daya alam maupun sumber daya masyarakat yang beragam, luas wilayah serta jarak pekon dari pusat kota merupakan informasi yang

seharusnya transparan dan terbuka sebagai bentuk mempromosikan pekon dengan cara memaparkan informasi tentang pekon yang kurang diketahui masyarakat. Selain itu, pekon perlu adanya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan pekon dibutuhkan sebuah alat atau sistem informasi yang dapat mengelola informasi yang ada di pekon tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu pekon untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di pekon itu. Termasuk didalamnya ikut membantu aparatur pekon dalam proses pembuatan dan pengumpulan berkas-berkas guna mengimplementasikan Sistem Informasi Pekon (SID) dengan menggunakan openSID yang mana didalamnya mencakup Website Pekon Dan Aplikasi Administrasi Serta Sistem Informasi Pekon berbasis Web. Adapun tahapan dalam pengembangan Web Desa yaitu :

1. Tahap Pengembangan Website (Web Developing)

Tahap ini merupakan tahap dalam pembuatan website desa. Pada tahap ini, kami melakukan pendataan informasi dasar seperti nama pekon, alamat pekon, nama kepala pekon, NIP kepala pekon, dan informasi dasar terkait pekon Bandungbaru guna mengisi informasi seputar pekon kedalam kode sumber web dan platform yang telah disediakan oleh openSID.

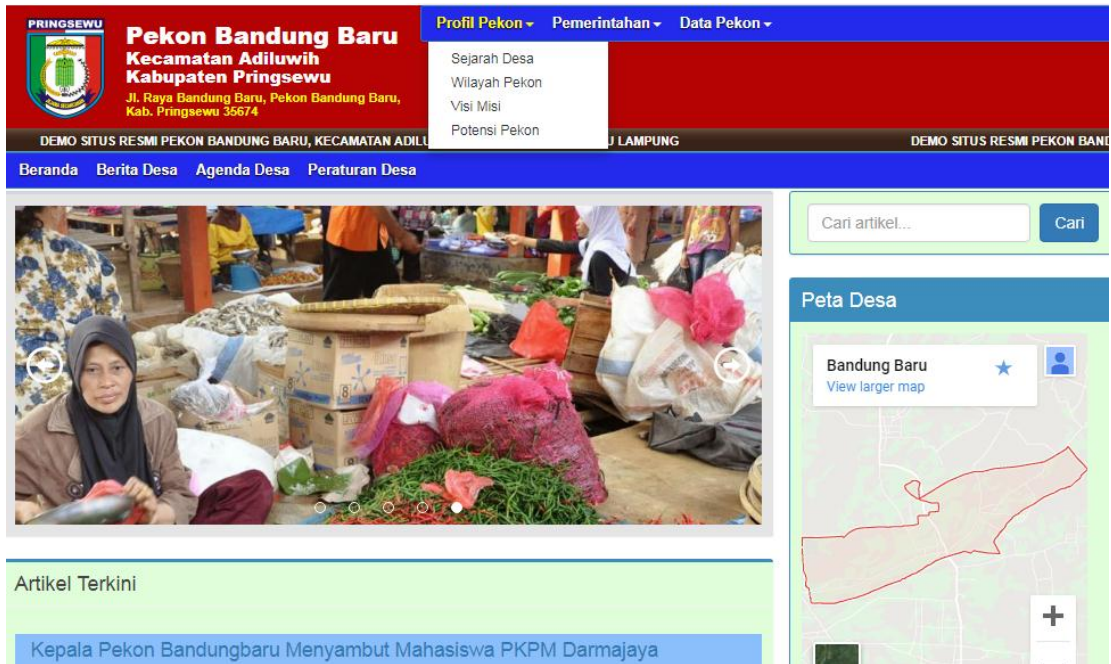
2. Tahap Pengisian Konten (Update Content)

Pada tahap kedua setelah melakukan pengembangan serta mendapatkan informasi dasar pekon. Dalam Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

a. Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- Sejarah Pekon
- Visi Misi Pekon
- Wilayah Pekon
- Potensi Pekon



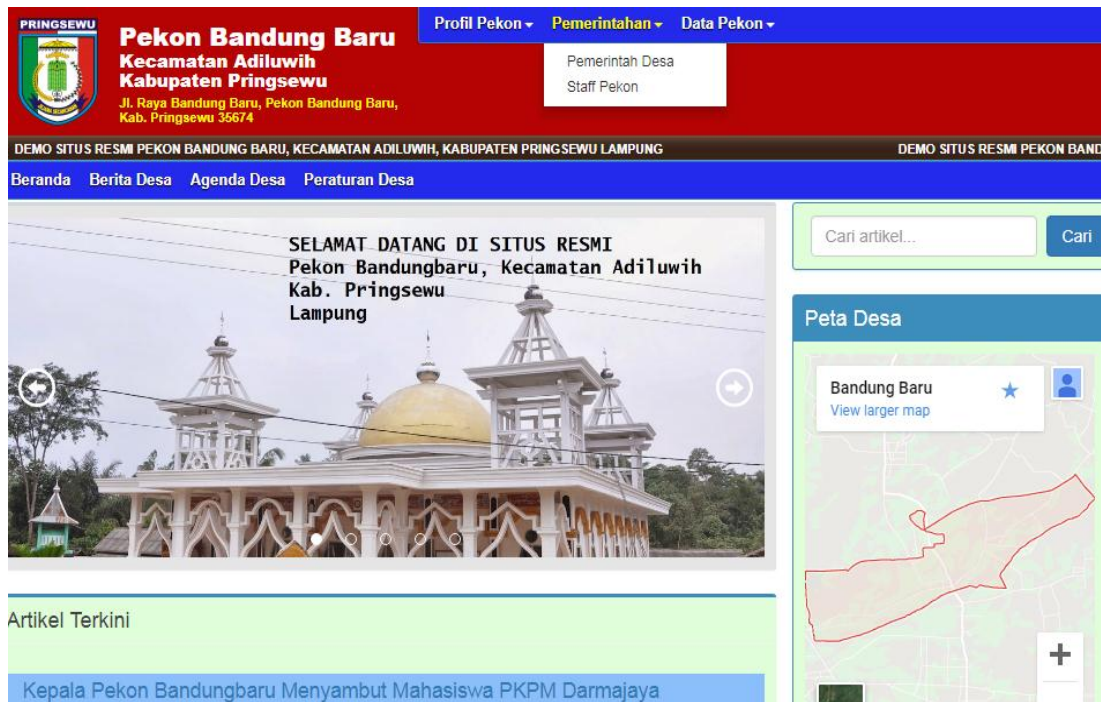
Gambar 3.8 Tampilan Sub-Menu Profil Pekon

b. Pemerintahan

Dalam menu Pemerintahan terdapat sub menu, antara lain :

- Pemerintah Pekon

- Staff Pekon

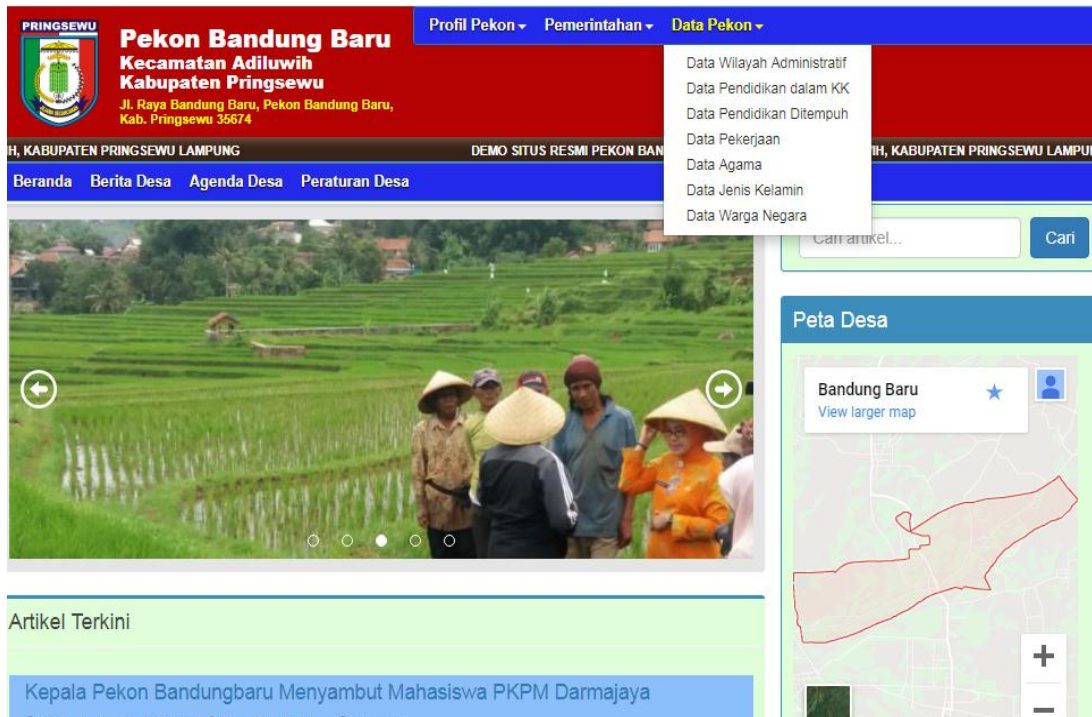


Gambar 3.9 Tampilan Menu Pemerintahan pada Web Pekon Bandungbaru

c. Data Pekon

Dalam menu Data Pekon terdapat sub menu, antara lain :

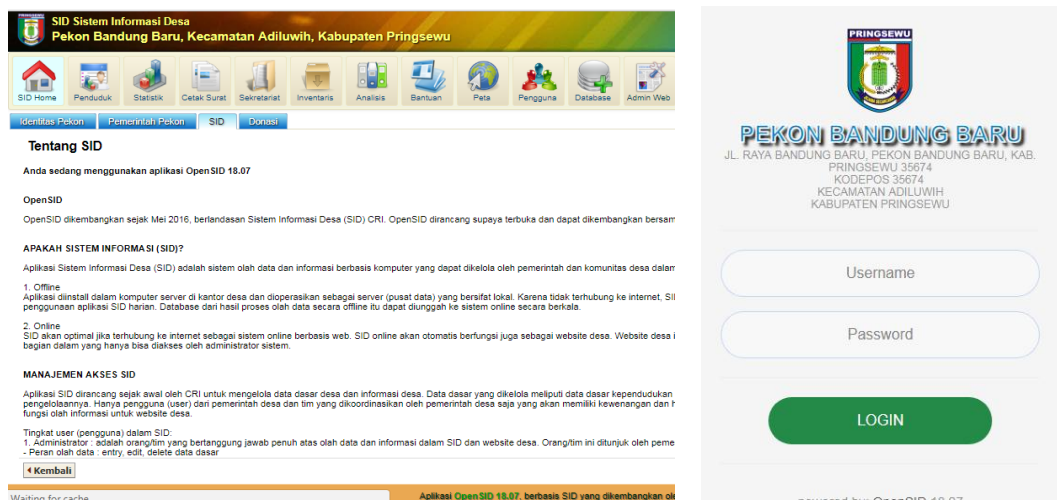
- Data Wilayah Administratif
- Data Pendidikan dalam KK
- Data Pendidikan Ditempuh
- Data Pekerjaan
- Data Agama
- Data Jenis Kelamin
- Data Warga Negara



Gambar 3.10 Tampilan Menu Data Pekon Bandungbaru

3. Tahap Import Database (Impor Basis Data) & Aktivasi Login SID

Pada tahap ini, data kependudukan *di-import* kedalam database Sistem Informasi Desa (SID) dan kemudian mengaktivasi akun login SID guna menyelesaikan tahapan penggunaan sistem informasi desa/ aplikasi sistem administrasi desa



Gambar 3.11 Tampilan SID dan Halaman Login

4. Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparatur pekon, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Kaur Pemerintahan. Website resmi Bandungbaru telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan diterima langsung oleh Sekertaris Pekon pada tanggal 3 September 2018. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan Kepala Pekon dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya website resmi Pekon Bandungbaru kepada aparatur pekon harapannya website ini berguna untuk kemajuan pekon dalam bidang IT dan membantu aparatur pekon dalam melayani masyarakat.